

**PENGARUH KECEMASAN MATEMATIKA
DAN GAYA BELAJAR SISWA TERHADAP
KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA
KELAS XI MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 2 CILACAP**



**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh :
SLAMET PAMUJI
NIM. 1522407038**

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :
Nama : Slamet Pamuji
NIM : 1522407038
Jenjang : S-1
Jurusan : Tadris Matematika
Program Studi : Tadris Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul "**Pengaruh Kecemasan Matematika dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Cilacap**" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 17 Juli 2019
Saya yang menyatakan,



Slamet Pamuji
NIM. 1522407038



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto
Telp :0281-635624, 628250, Fak. 0821-636553

PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

PENGARUH KECEMASAN MATEMATIKA DAN GAYA BELAJAR
SISWA TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH
MATEMATIKA KELAS XI MADRASAH ALIYAH NEGERI
(MAN) 2 CILACAP

Yang disusun oleh: Slamet Pamuji, NIM: 1522407038, Jurusan/ Program Studi Tadris Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada tanggal 6 Agustus 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Penguji I/ Ketua Sidang/ Pembimbing

a.n

Dr. Ifada Novikasari, S.Si., M.Pd.
NIP. 19831110 200604 2 003

Penguji II/Sekretaris Sidang

Ischak Suryo Nugroho, M.S.I.
NIP. 19840520 201503 1 006

Penguji Utama

Dr. Mutijah, S.Pd., M.Si.
NIP. 19720504 200604 2 024



Mengetahui:
Dekan,

Dr. H. Suwito, M.Ag.

NIP. 19710424 199903 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 17 Juli 2019

Hal : Pengajuan Munaaqasyah Skripsi Sdra. Slamet Pamuji
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi, maka melalui surat ini kami sampaikan bahwa :


Nama : Slamet Pamuji
NIM : 1522407038
Jurusan : Tadris Matematika
Program Studi : Tadris Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : PENGARUH KECEMASAN MATEMATIKA DAN
GAYA BELAJAR SISWA TERHADAP KEMAMPUAN
PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA KELAS XI
MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 2 CILACAP.

sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto untuk dimunaaqasyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Demikian atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. Ifada Novikasari, S.Si., M.Pd.
NIP.19831110 200604 2 003

**PENGARUH KECEMASAN MATEMATIKA DAN
GAYA BELAJAR SISWA TERHADAP
KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA
KELAS XI MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 2 CILACAP**

**Slamet Pamuji
NIM. : 1522407038**

ABSTRAK

Matematika merupakan ilmu yang diajarkan dari tingkat dasar sampai tingkat perguruan tinggi, Adapun beberapa tujuan mempelajari matematika di sekolah yaitu untuk mengembangkan berbagai kemampuan yang dimiliki siswa salah satunya adalah kemampuan pemecahan masalah. Kemampuan pemecahan matematika merupakan suatu kemampuan yang sangat dibutuhkan dalam suatu proses pembelajaran di sekolah. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan suatu kemampuan pemecahan masalah matematika diantaranya ialah faktor kecemasan matematika dan gaya belajar siswa. Dengan memperhatikan kecemasan matematika dan gaya belajar yang dimiliki oleh siswa terdapat banyak bukti yang menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematika akan meningkat. Berangkat dari hal tersebut dengan meminimalisir adanya suatu kecemasan matematika dan mengembangkan suatu gaya belajar siswa yang sesuai dengan bakat yang dimilikinya maka akan semakin meningkat pula suatu kemampuan pemecahan masalah matematika pada siswa di suatu sekolah.

Jenis Penelitian ini termasuk penelitian lapangan atau *Field Research* dengan metode *Ex Post Facto* dan teknik analisis data statistik *regresi linier berganda*. Pengumpulan data yang diperoleh melalui angket kecemasan matematika, angket gaya belajar siswa, dan soal kemampuan pemecahan masalah matematika. Adapun tempat penelitiannya di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Cilacap.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) tidak ada pengaruh yang signifikan antara kecemasan matematika terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika, dimana nilai t_{hitung} sebesar 1,537 dan tingkat signifikansi $0,126 \geq 0,05$. (2) ada pengaruh yang positif dan signifikan antara gaya belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika, dimana nilai t_{hitung} sebesar 2,457 dan tingkat signifikansi $0,015 < 0,05$. (3) ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kecemasan matematika dan gaya belajar secara bersama-sama terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika kelas XI MAN 2 Cilacap, dimana nilai F_{hitung} (5,362) dan nilai signifikan $0,005 < 0,05$. Bentuk dari persamaan regresi linier berganda yang diperoleh dari data diatas adalah $\hat{Y} = 18,656 + 0,316X_1 + 0,889X_2$. Sedangkan pengaruh antara kecemasan matematika dan gaya belajar siswa secara bersama-sama terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika kelas XI MAN 2 Cilacap dalam bentuk persentase sebesar 4,1%. dan 95,9% dipengaruhi oleh selain faktor kecemasan matematika dan gaya belajar.

Kata Kunci : Kecemasan Matematika, Gaya Belajar, Pemecahan Masalah.

MOTTO

“Hiduplah seolah Engkau mati besok. Belajarlah seolah engkau hidup selamanya”

“ **Mahatma Gandhi**”

‘Belajar memang bukan satu – satunya tujuan hidup kita. Tetapi kalau itu saja kita tidak sanggup atasi, lantas apa yang akan kita capai”

“**Shim Shangmin**”

“Never trouble about trouble until trouble troubles you”

“**Rosemary Kesanly**”¹



IAIN PURWOKERTO

¹ <http://medium.com/@gogeniusid/15-kata-motivasi-tokoh-dunia-bahwa-belajar-sangatlah-penting-e207457a115>

PERSEMBAHAN

Dengan penuh keagungan syukur kepada Allah SWT dzat yang Maha segalanya, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Orang Tua Tercinta bapak Muhammad Muharor dan ibu Siti Roimah, karena beliau adalah simbol setiap langkah yang penulis ambil. Dengan doa yang setiap beliau panjatkan untuk kemudahan segala urusanku sebagai putranya, perkataan yang penuh nasihat, perilaku yang penuh kasih sayang, yang beliau lakukan demi cita-cita dan masa depan bahagia untuk penulis. Semoga segala jasa yang dicurahkan beliau menjadi jalan sukses untuk penulis dengan tetap di atas ridhoNya.
2. Teruntuk K.H Agus Salim dan ibu Nyai selaku pengasuh Pon-pes As-Sa'idiyah , semoga selalu dalam keadaan baik, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, semoga Allah SWT memberikan balasan yang lebih baik.
3. Teruntuk abah Kyai Taufiqurrahman dan ibu Nyai Washilatul Karomah selaku pengasuh Pon-pes Darul Abror, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, semoga Allah SWT memberikan balasan yang lebih baik.
4. Teruntuk segenap kawan yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Teruntuk guru dan dosen terima kasih atas bantuan, bimbingan, dan nasehatnya.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw, dengan segenap kemampuan yang dimiliki, penulis berusaha menyusun skripsi ini. Penyusunan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Jurusan/ Prodi Tadris Matematika pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto. Dalam skripsi ini penulis mengambil judul:

“Pengaruh Kecemasan Matematika dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Cilacap”

Dengan penuh kerendahan hati perkenankan pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Dr. H. Suwito, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, S.Ag., M.A., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Dr. Subur, M.Ag., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
4. Dr. Sumiarti, M.Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
5. Dr. Maria Ulpah, S.Si., M.Si., selaku ketua Jurusan/ Prodi Tadris Matematika Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
6. Dr. Ifada Novikasari, S.Si., M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Dr. Mutijah, S.Pd., M. Si., selaku penasehat akademik Tadris Matematika (TM) angkatan 2015 Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
8. Dosen, karyawan, dan civitas akademik IAIN Purwokerto.

9. Muslimin Winoto, M.Pd.I., selaku Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap, segenap guru dan karyawan serta siswa-siswi Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.
10. Bapak Muhammad Muharor dan Ibu Siti Roimah selaku orang tua penulis yang senantiasa mencurahkan kasih sayang & air mata keridhoan, serta selalu memberikan motivasi.
11. Semua teman seperjuangan Tadris Matematika angkatan 2015, yang senantiasa menemani penulis kuliah, belajar banyak hal, kebersamaan kita tidak akan pernah terlupakan, sahabat-sahabatku tercinta, terimakasih untuk motivasi dan dukungan kalian.
12. Pengasuh Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto Abah Kyai Taufiqurrohman dan Ibu Nyai Washilatul Karomah atas bimbingannya selama penulis bermukim di Pon-Pes Darul Abror, segenap Dewan Asatidz Pon-Pes Darul Abror serta guru-guru yang tidak dapat penulis sebut satu persatu. Terimakasih atas ilmu serta pengalaman dan doa restunya.
13. Seluruh teman-teman santri putra dan putri Pon-Pes Darul Abror dan TPQ Darul Abror terima kasih atas segala yang kalian berikan dalam bentuk pengalaman, dan juga terimakasih atas segala doa dan dukungannya yang tiada henti, semoga Allah memberikan takdir baik kepada kita.
14. K.H. Agus Salim dan ibu Nyai selaku pengasuh pon-pes As-Sa'idiyyah , semoga selalu dalam keadaan baik, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, semoga Allah SWT memberikan balasan yang lebih baik.
15. Kepada keluarga HMJ Tadris 2017/2018, HIMACI (Himpunan Mahasiswa Cilacap), HISDA (Himpunan Santri Darul Abror) Cilacap, Keluarga Besar Al Kautsar, SIGMA (Aksi Generasi Mahasiswa Matematika), para Komunitas Pejuan dan keluarga Cilacap SQUAD saya ucapkan terimakasih atas dorongan dan motivasi kalian selama ini.
16. Untuk para sahabat-sahabatku Ahmad, Farid, Takmir, Roy, Atho, Angga, Basuni, Nopal, Opy, Ilham, dan calon Istri Sholehahku dimasa depan saya

17. Ucapkan terima kasih atas dorongan, bantuan dan motivasi kalian selama ini.
18. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Kepada mereka penulis hanya mampu mengucapkan banyak terimakasih dan memohon do'a semoga ridha' Allah Swt senantiasa mengiringi segenap aktivitas kehidupan kita. Segala usaha tidaklah akan berhasil pada satu titik, tetapi akan terus maju dan berkembang, Maka, skripsi ini meskipun belum sempurna, semoga bisa memberikan manfaat bagi semua dan tentunya bagi penulis sendiri. *Aamiin.*

Purwokerto, 17 Juli 2019
Saya yang menyatakan,



Slamet Pamuji
NIM. 1522407038



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Oprasional	5
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN TEORI.....	12
A. Kerangka Teori.....	12
1. Kecemasan Matematika	12
a. Pengertian Kecemasan Matematika	12
b. Macam-Macam Kecemasan Matematika.....	13
c. Ciri-Ciri Kecemasan Matematika	13
d. Cara Menghilangkan Kecemasan Matematika.....	15
2. Gaya Belajar.....	16
a. Pengertian Gaya Belajar.....	16
b. Macam-Macam Gaya Belajar	18
c. Ciri-Ciri Gaya Belajar	21

	d. Pentingnya Mengetahui Gaya Belajar.....	22
	3. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika	23
	a. Pengertian Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika.....	23
	b. Strategi Pemecahan Masalah Matematika	24
	c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika	26
	B. Kerangka Berfikir.....	28
	C. Rumusan Hipotesis.....	29
BAB III	METODE PENELITIAN.....	31
	A. Jenis Penelitian.....	31
	B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
	C. Populasi dan Sampel Penelitian	32
	D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	35
	E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
	F. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	58
	A. Hasil Penelitian	58
	1. Deskripsi Data Penelitian.....	58
	2. Uji Prasyarat Analisis.....	62
	3. Analisis Regresi Liner Berganda	68
	B. Pembahasan.....	73
BAB V	PENUTUP.....	75
	A. Kesimpulan	75
	B. Saran-saran.....	76
	C. Penutup.....	76
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Distribusi Populasi	32
Tabel 3.2	Distribusi Sampel.....	34
Tabel 3.3	Skor Penilaian Angket Kecemasan Matematika dan Gaya Belajar.....	38
Tabel 3.4	Kisi-Kisi Instrumen Kecemasan Matematika	38
Tabel 3.5	Kisi-Kisi Instrumen Gaya Belajar.....	39
Tabel 3.6	Skor Penilaian Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika.....	40
Tabel 3.7	Kisi-Kisi Instrumen Soal Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika	42
Tabel 3.8	Nilai Koefisien Korelasi	45
Tabel 3.9	Hasil Uji Validitas Instrumen Kecemasan Matematika	45
Tabel 3.10	Hasil Uji Validitas Instrumen Gaya Belajar.....	47
Tabel 3.11	Hasil Uji Validitas Instrumen Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika	48
Tabel 3.12	Klasifikasi Koefisien Reliabilitas	49
Tabel 3.13	Hasil Uji Realibilitas Instrumen Kecemasan Matematika	50
Tabel 3.14	Hasil Uji Realibilitas Instrumen Gaya Belajar.....	50
Tabel 3.15	Hasil Uji Realibilitas Instrumen Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika	51
Tabel 4.1	Statistik Deskriptif Kecemasan Matematika	58
Tabel 4.2	Rumus Kategorik Kecemasan Matematika.....	59
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Kecemasan Matematika.....	59
Tabel 4.4	Statistik Deskriptif Gaya Belajar	60
Tabel 4.5	Rumus Kategorik Gaya Belajar	60
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Gaya Belajar	61
Tabel 4.7	Statistik Deskriptif Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika.....	61

Tabel 4.8	Rumus Kategorik Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika.....	62
Tabel 4.9	Distribusi Frekuensi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika.....	62
Tabel 4.10	Hasil Uji Normalitas	64
Tabel 4.11	Hasil Uji Linearitas Antara Kecemasan Matematika dan Pemecahan Masalah Matematika.....	65
Tabel 4.12	Hasil Uji Linearitas Antara Gaya Belajar dan Pemecahan Masalah Matematika	65
Tabel 4.13	Hasil Uji Multikolinearitas.....	66
Tabel 4.14	Hasil Uji Heteroskedasitas	67
Tabel 4.15	Hasil Uji Keberartian Regresi	68
Tabel 4.16	Regresi Linear Parsial (Uji t)	68
Tabel 4.17	Regresi Linear Berganda (Uji F).....	71
Tabel 4.18	R Square (Determinasi).....	72



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir Kecemasan Matematika dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika	29
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Profil MAN 2 Cilacap
- Lampiran 2 Angket Kecemasan Matematika, Gaya Belajar, dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika
- Lampiran 3 Daftar Hasil Validasi dan Realibilitas
- Lampiran 4 Daftar Hasil Pengisian Angket dan Soal Siswa
- Lampiran 5 Foto-Foto Dokumentasi Kegiatan Penelitian di Sekolah
- Lampiran 6 Surat Keterangan Validasi Instrumen
- Lampiran 7 Lembar Validasi Instrumen
- Lampiran 8 Surat Permohonan Ijin Riset Individual
- Lampiran 9 Surat Keterangan Telah Melakukan Riset Individual
- Lampiran 10 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 11 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 12 Surat Keterangan Seminar Proposal
- Lampiran 13 Surat Permohonan Persetujuan Skripsi
- Lampiran 14 Surat Keterangan Persetujuan Skripsi
- Lampiran 15 Surat Keterangan Wakaf Buku dari Perpustakaan
- Lampiran 16 Sertifikat Ujian BTA/PPI
- Lampiran 17 Sertifikat Ujian Aplikasi Komputer
- Lampiran 18 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 19 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 20 Sertifikat PPL
- Lampiran 21 Sertifikat KKN
- Lampiran 22 Kartu Tanda Mahasiswa
- Lampiran 23 Sertifikat-sertifikat Kegiatan
- Lampiran 24 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejak manusia menghendaki adanya kemajuan dalam kehidupan, sejak itulah timbul gagasan untuk melakukan pengalihan, pelestarian, dan pengembangan kebudayaan melalui pendidikan. Pendidikan sangat penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan bangsa. Pendidikan nasional disusun sebagai usaha untuk memungkinkan bangsa Indonesia, untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya dan mengembangkan diri secara terus menerus demi satu generasi ke generasi berikutnya. Pendidikan harus dipersiapkan sedemikian rupa hingga mampu menjawab segala kebutuhan permasalahan dan tantangan hidup.¹

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan dengan jelas bahwa:

“ Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara ”.²

Tujuan pendidikan nasional sebagaimana diuraikan, dapat di capai melalui upaya sinergis dari berbagai pihak yang terkait dan berkepentingan dengan penyelenggara pendidikan.³ Upaya sinergis tersebut dapat dilakukan dengan mengadakan suatu proses pembelajaran pada berbagai bidang studi, salah satunya pembelajaran Matematika.

Matematika merupakan salah satu pelajaran yang diajarkan disetiap jenjang pendidikan dari pendidikan dasar sampai perguruan tinggi.

¹ Husnul Qausarina, *Pengaruh Kecemasan Matematika (Math Anxiaety) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri 11 Banda Aceh*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar- Raniry Darussalam, Banda Aceh, 2016.

² Undang-undang Sisdiknas: Sistem Pendidikan Nasional, 2011: 3.

³ Agus Wibowo, *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah (Konsep dan Praktik Implementasi)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm 66.

Matematika mempunyai peranan yang sangat penting baik di sekolah maupun dalam kehidupan sehari – hari. Anggapan siswa bahwa matematika adalah mata pelajaran yang menakutkan dan dari rasa takut itu menimbulkan kecemasan ketika belajar matematika,⁴ ketakutan yang sebenarnya dari pelajaran matematika adalah siswa takut jika jawaban yang didapatkannya salah, karena jawaban yang salah berarti kegagalan sehingga siswa dituntut untuk selalu bisa memberikan jawaban yang benar ini juga seperti hasil wawancara dengan ibu Nur Hayatun S. Pd.⁵ Dengan adanya anggapan bahwa jawaban harus benar, jika jawaban yang salah menandakan suatu kegagalan, maka timbul rasa ketakutan pada diri siswa. Ketakutan atau rasa takut akan matematika dapat diartikan sebagai kecemasan matematika. Kecemasan terhadap matematika tidak bisa dipandang sebagai hal yang biasa, karena ketidak mampuan siswa dalam beradaptasi pada pelajaran menyebabkan siswa kesulitan serta fobia terhadap matematika yang akhirnya menyebabkan terganggunya belajar siswa.⁶

Belajar merupakan suatu kebutuhan bagi setiap manusia dalam memenuhi kehidupannya. Menurut Piaget, yang dikutip dari buku *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, belajar adalah sebuah proses interaksi anak didik dengan lingkungan yang selalu mengalami perubahan dan dilakukan secara terus menerus.⁷ Sedangkan Dunn Opal (1991) menjelaskan, bahwa dalam belajar, setiap individu memiliki kecenderungan pada salah satu cara atau gaya tertentu, kecenderungan ini kemudian disebut gaya belajar.⁸

⁴ Husnul Qausarina, *Pengaruh Kecemasan Matematika (Math Anxiaety) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri 11 Banda Aceh*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar- Raniry Darussalam, Banda Aceh, 2016

⁵ Hasil Wawancara dengan Guru, 8 Maret 2019.

⁶ Ika Wahyu Anita, *Pengaruh Kecemasan Matematika (Mathematics Anxiety) Terhadap Kemampuan Koneksi Matematis Siswa SMP*, Jurnal Ilmiah Program Studi Matematika STKIP Siliwangi Bandung, Vol. 3, No. 1, Februari (2014), ISSN: 2460-1470, 2014.

⁷ Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 99.

⁸ Popi Sopiadin & Sohari Sahrani, *Psikologi Belajar dalam psikologi Islam*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 36.

Mengenal gaya belajar adalah kunci untuk meningkatkan kinerja dalam pekerjaan, prestasi di sekolah, dan dalam komunikasi sehari-hari. Menurut Nasution (1995:94), bahwa gaya belajar merupakan cara konsisten yang dilakukan oleh seseorang dalam menangkap stimulus atau informasi, cara mengingat atau berfikir, dan cara memecahkan masalah.⁹ Gaya belajar siswa bermacam-macam antara lain: gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik. Selama peneliti melakukan penelitian, peneliti melihat gaya belajar yang berada di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Cilacap merata baik dari visual, auditorial, maupun kinestetik.

Melalui matematika kemampuan pola (gaya belajar), berfikir yang logis, analitis, kritis, kreatif, dan sistematis dapat dikembangkan. Adapun beberapa tujuan mempelajari matematika di sekolah yaitu untuk mengembangkan berbagai kemampuan yang dimiliki siswa, *National Council of Teachers Mathematic* (NCTM) pada tahun 2000 menetapkan lima standar kemampuan matematis yang harus dimiliki siswa meliputi kemampuan pemecahan masalah (*problem solving*), kemampuan penalaran dan pembuktian (*reasoning*), kemampuan komunikasi (*communication*), kemampuan koneksi (*connection*), dan kemampuan representasi (*representation*).¹⁰ Berdasarkan beberapa tujuan mempelajari matematika di sekolah, matematika menurut NCTM terdapat satu tujuan yang menarik yaitu kemampuan pemecahan masalah. Kemampuan pemecahan masalah menjadi menarik dikarenakan pemecahan masalah merupakan tujuan penting dalam pembelajaran matematika bahkan proses pemecahan masalah matematika merupakan jantungnya matematika, dengan demikian kemampuan pemecahan masalah matematika sangat

⁹ Popi Sopiadin & Sohari Sahrani, *Psikologi Belajar dalam psikologi Islam*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 36.

¹⁰ National Council of Teachers of Mathematics, *Principles and Standards for School Mathematics* (Reston, VA: NCTM, 2000).

penting dimiliki oleh siswa.¹¹ Maka dari itu diharapkan guru dapat membimbing siswa untuk mengasah kemampuan pemecahan masalah.

Kemampuan merupakan kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas khusus dalam suatu pekerjaan.¹² Sedangkan kemampuan pemecahan masalah matematika yang berada di sekolah merupakan kapasitas seorang individu untuk memecahkan masalah pada suatu soal yang diberikan oleh guru. Pemecahan masalah matematika di sekolah masih memiliki peluang kesalahan karena dalam proses pembelajaran yang kurang di sekolah.

Sekolah atau Madrasah merupakan lembaga formal yang didalamnya terdapat interaksi antara siswa dan guru, interaksi tersebut diatur dan disahkan secara resmi oleh pemerintah. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Cilacap merupakan salah satu lembaga pendidikan tingkat menengah atas yang bersifat formal di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia (Kemenag RI). Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Cilacap terletak di Desa Cigaru, Kecamatan Majenang, Kabupaten Cilacap. Berdasarkan wawancara guru tentang kecemasan matematika, gaya belajar, dan kemampuan pemecahan masalah matematika guru menyarankan di kelas XI, karena kelas sebelas merupakan kelas paling aktif dan kelas pertengahan antara kelas X dan Kelas XII.¹³ Hal lain yang menjadi alasan peneliti melakukan di kelas XI dikarenakan kelas XII tidak boleh dijadikan penelitian dan kelas X masih dalam masa adaptasi.

Setelah penulis melakukan observasi pendahuluan, penelitian, pengumpulan data dan wawancara dengan Ibu Nur Hayatun S.Pd selaku guru matematika di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Cilacap pada tanggal dari tanggal 2 Mei 2019 sampai 2 Juli 2019, menurut beliau kebanyakan siswa merasa takut terhadap mata pelajaran matematika. Hal

¹¹ Shovia Ulvah & Ekasatya Aldila, Afriansyah, *Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa ditinjau Melalui Model Pembelajaran SAVI dan Konvensional*, Jurnal Riset Pendidikan, Vol. 2, No. 2, November (2016), ISSN: 2460-1470, 2016.

¹² <https://id.m.wikipedia.org/wiki/kemampuan>, diakses pada 18 Juni 2019 Pukul 22.45.

¹³ Hasil Wawancara dengan Guru Matematika (Ibu Nur Hayatun, S.Pd.), pada tanggal 10 Mei 2019, di Ruang Guru.

ini menyebabkan siswa tidak tertarik terhadap mata pelajaran matematika.¹⁴ Matematika sejak dulu telah diberi label negatif dikalangan siswa, yaitu pelajaran yang sulit, menakutkan, dan membosankan. Sehingga pandangan negatif tentang matematika menjadikan siswa tidak suka dan malas pada pelajaran matematika.¹⁵ Akibat dari siswa tidak suka, merasa bosan, dan malas pada pelajaran matematika, maka siswa tidak memperhatikan gaya belajarnya, masalah ini menyebabkan rendahnya kemampuan yang dimiliki siswa dalam matematika, dan salah satunya adalah kemampuan pemecahan dari berbagai masalah pada matematika.¹⁶ Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kecemasan Matematika dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Cilacap”.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi khusus yang didasarkan atas sifat-sifat yang didefinisikan, dapat diamati dan dilaksanakan oleh penelitian.¹⁷ Ada tiga definisi operasional dalam penelitian ini, antara lain:

1. Kecemasan Matematika

Secara umum diakui ataupun tidak, manusia dalam kondisi seperti apapun pasti memiliki suatu kecemasan baik anak-anak maupun orang tua. Kecemasan berasal dari kata dasar cemas yang diberi imbuhan *ke-an*, Cemas berarti merasa gelisah, takut, kuatir.¹⁸

¹⁴ Hasil Wawancara dengan Guru Matematika (Ibu Nur Hayatun, S.Pd.), pada tanggal 10 Mei 2019, di Ruang Guru.

¹⁵ Dewi Handayani, Harahap & Richanatus, Syarifah , *Studi Kasus Kesulitan Belajar Matematika Pada Remaja*, Jurnal Psikologi, Vol. 11, September (2015), 20-30, ISSN: 1858-3970, 2015.

¹⁶ Shovia Ulvah & Ekasatya Aldila, Afriansyah, *Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa ditinjau Melalui Model Pembelajaran SAVI dan Konvensional*, Jurnal Riset Pendidikan, Vol. 2, No. 2, November (2016), ISSN: 2460-1470, 2016.

¹⁷ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 190.

¹⁸ Tri Rama K, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Mitra Pelajar, 2015), hlm 110.

Menurut Holmes (1991), kecemasan matematika adalah reaksi kognitif yang negatif dari seseorang ketika dihadapkan pada saat belajar matematik.¹⁹

Kecemasan matematika yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perasaan takut siswa ketika hendak menghadapi mata pelajaran matematika, baik takut akan pembelajaran maupun ulangan/ ujian.

2. Gaya Belajar Siswa

Menurut Bobbi De Porter dan Mike Hernacki yang dinamakan gaya belajar merupakan suatu kombinasi dari bagaimana seseorang menyerap, dan kemudian mengatur serta mengolah informasi.²⁰ Sedangkan gaya belajar menurut Anita E Woolfolk (1998: 135) adalah pendekatan individu dalam belajar yang biasanya melibatkan proses penerimaan informasi secara mendalam (*deep*) atau tidak (*surface*).²¹

Borich dan Tombari dalam Popi Sopiadin dan Sohari Sahrani mengartikan gaya belajar sebagai kebiasaan yang dipilih oleh siswa dalam belajar, baik di dalam kelas atau di lingkungan terbuka.²²

Gaya Belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu kombinasi dari bagaimana seseorang siswa menyerap, mengatur dan mengolah informasi dengan caranya sendiri-sendiri yang unik. Dengan keunikan, mereka akan melakukan proses belajar dengan gaya-gaya belajar yang unik pula baik di kelas maupun di lingkungan terbuka dalam rangka meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.

¹⁹ Karunia Eka Lestari & M. Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2015), hlm 96-97.

²⁰ Bobbi DePoter & Mike Hernacki, *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*, (Bandung: Kaifa, 2003), hlm. 115.

²¹ Popi Sopiadin & Sohari Sahrani, *Psikologi Belajar dalam Psikologi Islam*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 36.

²² Popi Sopiadin & Sohari Sahrani, *Psikologi Belajar dalam Psikologi Islam*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 36.

3. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

Polya (1973) mengemukakan bahwa pemecahan masalah adalah suatu usaha mencari jalan keluar dari suatu tujuan yang tidak begitu mudah segera dapat dicapai.²³

Menurut Krulik dan Rudnik (1995) mengemukakan pemecahan masalah adalah proses dimana individu menggunakan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman yang telah diperoleh untuk menyelesaikan masalah pada situasi yang belum dikenalnya.²⁴

Kemampuan pemecahan masalah matematika yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal matematika berdasarkan langkah-langkah menurut Polya.

4. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Cilacap

Madrasah Aliyah (disingkat MA) adalah jenjang pendidikan menengah pada pendidikan formal di Indonesia, setara dengan sekolah menengah atas, yang pengelolaannya dilakukan oleh Kementerian Agama. Pendidikan madrasah aliyah ditempuh dalam waktu 3 tahun, mulai dari kelas 10 sampai dengan kelas 12. Pada tahun kedua (yakni kelas 11), seperti halnya SMA, maka siswa MA memilih 4 jurusan yang ada, yaitu ilmu alam, ilmu sosial, ilmu agama, dan bahasa. Pada ahit tahun ketiga (yakni kelas12), siswa diwajibkan mengikuti ujian nasional. Di indonesia, kepemilikan MA dipegang oleh dua badan, yakni swasta dan pemerintah (Madrasah Aliyah Negeri).²⁵

Demikian halnya MAN 2 cilacap merupakan lembaga pendidikan menengah milik pemerintah/negeri yang dikelola oleh Kementerian Agama RI melalui Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah di Semarang. Berlokasi di jalan K.H. Sufyan Tsauri 2, Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah.

²³ Heris Hendriana, dkk, *Hard Skills dan Soft Skills Matematika Siswa*, (Bandung: PT Refita Aditama, 2017), hlm. 44

²⁴ Heris Hendriana, dkk, *Hard Skills dan Soft Skills Matematika Siswa*, (Bandung: PT Refita Aditama, 2017), hlm. 44

²⁵ <https://id.m.wikipedia.org/wiki/madrasahaliyah>, diakses pada 6 Juli 2019 Pukul 19. 45.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1. Apakah kecemasan matematika berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika kelas XI Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Cilacap.
2. Apakah gaya belajar siswa berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika kelas XI Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Cilacap.
3. Apakah kecemasan matematika dan gaya belajar siswa berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika kelas XI Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Cilacap.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini tujuan berfungsi sebagai acuan pokok terhadap masalah yang diteliti, sedangkan dalam penelitian ini manfaat berfungsi sebagai bahan referensi yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya, Sehingga peneliti akan lebih terarah dalam melaksanakan penelitian. Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dan manfaat penelitian ini adalah:

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui apakah kecemasan matematika berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika kelas XI Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Cilacap.
 - b. Untuk mengetahui apakah gaya belajar siswa berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika kelas XI Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Cilacap.
 - c. Untuk mengetahui apakah kecemasan matematika dan gaya belajar siswa berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika kelas XI Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Cilacap.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Pengalaman dan temuan-temuan dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan tentang pengaruh kecemasan matematika, gaya belajar siswa, dan kemampuan pemecahan masalah matematika, dan dapat digunakan dalam langkah awal penelitian-penelitian yang akan datang bagi penelitian selanjutnya.

b. Secara Praktis

1) Bagi Siswa

Penelitian skripsi ini untuk meningkatkan hasil belajar untuk menemukan pengetahuan dan mengembangkan wawasan dan siswa terbantu untuk mengembangkan kemampuan pemecahan masalah matematika, selain itu penelitian skripsi ini diharapkan memberikan kesadaran akan pentingnya menghindari kecemasan matematika dan memperbaiki gaya belajar siswa dalam memaksimalkan dalam kemampuan pemecahan masalah khususnya pada persoalan matematika.

2) Bagi Guru

Sebagai referensi bagi guru untuk lebih memperhatikan pentingnya menghindari kecemasan matematika dan memperbaiki gaya belajar siswa dalam memaksimalkan dalam kemampuan pemecahan masalah khususnya pada persoalan matematika.

3) Bagi Peneliti

Bagi peneliti dapat menjadi wadah pengembangan diri untuk menuangkan ide, gagasan maupun karya dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran yaitu menganalisis kecemasan matematika dan gaya belajar siswa dalam memaksimalkan kemampuan

pemecahan masalah khususnya pada persoalan matematika serta sebagai implementasi atas teori yang didapat diperkuliahan akan dunia pendidikan. Sehingga kedepannya, ketika peneliti menjadi pendidik dan pengajar akan mengupayakan untuk menciptakan ide-ide kreatif dalam memecahkan berbagai permasalahan Matematika.

4) Bagi Madrasah / Sekolah

Hasil penelitian skripsi ini sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk memperbaiki kekurangan dari praktik-praktik pembelajaran guru supaya menjadi lebih efektif dan efisien sehingga kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik meningkat.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan sebuah kerangka skripsi yang berisikan pokok-pokok pembahasan di dalam sebuah skripsi. Dalam pembahasan ini penulis membagi menjadi 5 bab. Akan tetapi sebelumnya akan dimuat tentang halaman formaitas yang di dalamnya berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel.

BAB I Pendahuluan, yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II Kajian Teori, memuat tentang teori-teori yang melandasi masalah yang dibahas dalam penelitian diantaranya kecemasan matematika, gaya belajar dan kemampuan pemecahan masalah matematika kelas XI Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Cilacap

BAB III Metode Penelitian, berisi tentang Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Populasi dan Sampel, Variabel dan Indikator Penelitian, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, Penelitian antara lain: Uji Normalitas, Uji Linieritas, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedasitas, Uji Keberartian regresi, Deskripsi Variabael, Analisis regesi linier berganda, pembahasan mengenai pengaruh kecemasan matematika terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Cilacap, pengaruh gaya belajar siswa terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Cilacap, pengaruh kecemasan matematika dan gaya belajar siswa terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Cilacap.

BAB V Penutup, berisi tentang Kesimpulan dan Saran.

Bagian komplemen, pada bagian ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup peneliti.



IAIN PURWOKERTO

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari BAB I sampai BAB IV hasil penelitian tentang "Pengaruh Kecemasan Matematika dan Gaya Belajar Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Kelas XI MAN 2 Cilacap", maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji regresi dapat ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 1,537 dan tingkat signifikansi $0,126 \geq 0,05$, yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara kecemasan matematika terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika kelas XI MAN 2 Cilacap.
2. Berdasarkan hasil uji regresi dapat ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,457 dan tingkat signifikansi $0,015 < 0,05$, yang berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan antara gaya belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika kelas XI MAN 2 Cilacap.
3. Berdasarkan hasil uji regresi berganda dapat ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} (5,362) dan nilai signifikan $0,005 < 0,05$, yang berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kecemasan matematika dan gaya belajar secara bersama-sama terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika kelas XI MAN 2 Cilacap. Persamaan regresi linier berganda yang diperoleh dari data diatas adalah $\hat{Y} = 18,656 + 0,316X_1 + 0,889X_2$. Sedangkan pengaruh antara kecemasan matematika dan gaya belajar secara bersama-sama terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika kelas XI MAN 2 Cilacap dalam bentuk persentase sebesar 4,1%.

B. Saran

Dalam rangka kemajuan dan keberhasilan kegiatan belajar mengajar, dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Bagi kepala sekolah sebaiknya menentukan kebijakan-kebijakan yang dapat meningkatkan gaya belajar siswa dan memebrikan motivasi untuk meminimalisir adanya kecemasan pada berbagai pembelajarann khususnya pembelajaran matematika.sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

2. Bagi Para Guru

Guru sebaiknya meningkatkan gaya belajar siswa mereka masing masing melalui berbagai aktifitas yang cocock dan sesuai dengan karakter belajar siswa. Kemudian Guru harus memahami kondisi siswa dan mampu memberikan solusi untuk peningkatan cara belajar siswa.

3. Bagi Almamater IAIN Purwokerto

Dengan adanya penelitian ini diharapkan menambah keberagaman dan wawasan referensi bagi peneliti setelahnya. Peneliti berharap penelitian selanjutnya lebih beragam dan lebih mendalam.

C. Kata Penutup

Penulis panjatkan puji dan syukur yang seikhlas-ikhlasnya atas kehadiran Allah SWT. Karena dengan petunjuk dan pertolongan-NYA penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Harapan penulis, semoga skripsi ini menjadi manfaat bagi peneliti selanjutnya, khususnya buat guru dan buat dunia pendidikan umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu & Supriyono, Widodo. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anita, Ika Wahyu. 2014. *Pengaruh Kecemasan Matematika (Mathematics Anxiety) Terhadap Kemampuan Koneksi Matematis Siswa SMP*, Jurnal Ilmiah Program Studi Matematika STKIP Siliwangi Bandung, Vol. 3, No. 1, Februari (2014), ISSN: 2460-1470.
- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Auliya, Risma Nurul. 2016. *Kecemasan Matematika dan Pemahaman Matematis*, Jurnal Formatif, 6 (1), 12-22, ISSN: 2088-351X.
- Darajat, Zakiyah. 2001. *Kesehatan Mental*. Jakarta: Gunung Agung.
- DePoter, Bobbi & Hernacki, Mike. 2003. *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa.
- Emzir. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif Dan Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Gain W. Stuart dan Sandra J. Sundeen. 1998. *Buku Saku Keperawatan Jiwa*, Pen. Achir Yani S. Hamid. Jakarta: EGC.
- Ghufron, M. Nur dan Risnawati, Rini. 2014. *Gaya Belajar: Kajian Teoretik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gunarsa, Singgih D. 2001. *Psikologi Anak Bermasalah*. Kwitang Jakarta, BPK Gunung Mulia.
- Harahap, Dewi Handayani & Syarifah, Richanatus. 2015. *Studi Kasus Kesulitan Belajar Matematika Pada Remaja*. Jurnal Psikologi, Vol. 11, September (2015), 20-30, ISSN: 1858-3970.
- Hasan, Iqbal. 2004. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hendriana, Heris, dkk. 2017. *Hard Skills dan Soft Skills Matematika Siswa*. Bandung: PT Refita Aditama.

- Jamaris, Martini. 2015. *Kesulitan Belajar: Perspektif, Asesmen, dan Penanggulangannya Bagi Anak Usia Dini dan Usia Sekolah*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Karlimah, dkk. 2010. *Pengembangan Kemampuan Matematika Siswa Melalui Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Tidak Langsung di Sekolah Dasar*. Artikel Penelitian: Universitas Pendidikan Indonesia, Tasikmalaya.
- Kurniawati, Annisa Dwi & Siswono, Tatag Yuli Eko. 2014. *Pengaruh Kecemasan Dan Self Efficacy Siswa Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Materi Segiempat Siswa Kelas VII MTs Negeri Ponorogo*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Vol. 3 No. 2 Tahun 2014, ISSN: 2570-1580.
- Lestari, Karunia Eka & Yudhanegara, M. Ridwan. 2015. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Liberna, Hawa. 2018. *Hubungan Gaya Belajar Visual Dan Kecemasan Diri Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas X Smk Negeri 41 Jakarta*, Jurnal JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika), Vol. 2, No. 1, Maret (2018), p-ISSN 2549-8495, e-ISSN 2549-4937.
- Mairing, Jackson Pasini. 2018. *Pemecahan Masalah Matematika Cara Siswa Memperoleh Jalan untuk Berfikir Kreatif dan Sikap Positif*. Bandung: ALFABETA.
- Nata. 2011. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- National Council of Teachers of Mathematics. 2000. *Principles and Standards for School Mathematics*. Reston, VA: NCTM.
- Nolen-Hoeksema, Susan. 2007. *Abnormal Psychology*. New York : McGraw-Hill.
- Novikasari, Ifada. 2016. *Hubungan antara Prestasi Belajar dan Tingkat Kecemasan Matematika pada Mahasiswa Calon Guru SD/MI*, AKSIOMA, 5:2, (2016), 120-127. e-ISSN 2442-5419, p-ISSN 20898703.
- Priyatno, Duwi. 2010. *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendadaran*. Yogyakarta: Gava Media.

- Qausarina, Husnul. 2016. *Pengaruh Kecemasan Matematika (Math Anxiaety) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri 11 Banda Aceh*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Ar- Raniry Darussalam, Banda Aceh.
- Rama K, Tri. 2015. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Mitra Pelajar.
- Rohmad & Supriyanto. 2013. *Pengantar Statistika*. Purwokerto: STAIN Press.
- Rohmad & Supriyanto. 2013. *Statistika Pendidikan Menggunakan Microsoft Excel dan MINITAB*. Purwokerto: STAIN Press.
- Sarjono, Haryadi & Julianita, Winda. 2013. *SPSS vs LISREL*. Jakarta: Salemba Empat.
- Siregar, Syofian. 2013. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Somantri, Ating & Muhidin, Sambas Ali. 2014. *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sopiatin, Popi & Sahrani Sohari. 2011. *Psikologi Belajar dalam psikologi Islam*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: PT. Taristo Bandung.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D cet ke-22*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D cet ke-23*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D cet ke-25*. Bandung: ALFABETA.
- S, Suparman. 2010. *Gaya Mengajar yang Menyenangkan Siswa*. Yogyakarta: PinusBook Publisher.
- Suryabrata, Sumadi. 2001. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Tim Penyusun Kamus. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Ulvah, Shovia & Afriansyah, Ekasatya Aldila. 2016. *Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa ditinjau Melalui Model Pembelajaran SAVI dan Konvensional*. Jurnal Riset Pendidikan. Vol. 2, No. 2, November (2016), ISSN: 2460-1470.
- Undang-undang Sisdiknas: Sistem Pendidikan Nasional, 2011: 3.
- Waskitoningtyas, Rahayu Sri. 2017. *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Mahasiswa Calon Guru Matematika*, Magistra No. 100 Th. XXIX, Juni (2017), ISSN: 0215-9511.
- Wibowo, Agus. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah (konsep dan praktik implementasi)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wikipedia. (2019, Juni 28). Diambil kembali dari Wikipedia.org: <https://id.wikipedia.org/wiki/Kecemasan>.
- Wikipedia. (2019, Juni 18). Diambil kembali dari Wikipedia.org: <https://id.wikipedia.org/wiki/Kemampuan>.
- Wikipedia. (2019, Juni 28). Diambil kembali dari Wikipedia.org: <https://id.wikipedia.org/wiki/Matematika>.
- Wikipedia. (2019, Juli 6). Diambil kembali dari Wikipedia.org: <https://id.wikipedia.org/wiki/Madrasahaliyah>.
- Zuriah, Nurul. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan (teori-aplikasi)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.